

Analisis Penggunaan Rekam Medis Elektronik terhadap Kepuasan Perawat Rawat Inap Menggunakan Metode EUCS di Rumah Sakit A Bandar Lampung Tahun 2026

Maya Aprilianingsih^{1*}, Ginanjar Prastio²

^{1,2}Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Metro

*Email: mayaaprilianingsih3@gmail.com

*Penulis korespondensi: Jl. Ki Hajar Dewantara No.116, Iringmulyo, Kec. Metro Timur, Kota Metro,
Lampung 34112

INFO ARTIKEL

Riwayat Naskah

Dikirim (15 Mei 2026)
Direvisi (22 Mei 2026)
Diterima (25 Mei 2026)

Kata Kunci

Rekam Medis Elektronik
Kepuasan Pengguna
EUCS
Perawat
Sistem Informasi Kesehatan

ABSTRAK

Penggunaan Rekam Medis Elektronik merupakan bentuk penerapan teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan yang berpengaruh terhadap kepuasan tenaga kesehatan, khususnya perawat sebagai pengguna utama sistem. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penggunaan RME terhadap kepuasan perawat rawat inap menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) di Rumah Sakit A Bandar Lampung tahun 2026 pada bulan Januari 2026. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 78 responden yang merupakan perawat rawat inap menggunakan teknik total sampling. Penelitian ini telah lulus uji etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Rumah Sakit Advent Bandar Lampung dengan nomor surat NO: 145/KEP-RSABL/XII/2025. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi rank spearman. Hasil penelitian menunjukan 5 dimensi EUCS memiliki hubungan signifikan terhadap kepuasan perawat rawat inap (Sig. 0,000 < 0,05). Dimensi *content* memberikan kontribusi sebesar 35,88%, *accuracy* sebesar 39,94%, *format* sebesar 41,34%, *ease of use* sebesar 61,77%, dan *timeliness* sebesar 71,57% terhadap kepuasan pengguna. Dimensi *timeliness* menjadi faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kepuasan pengguna. Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan RME berpengaruh terhadap kepuasan perawat rawat inap. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas sistem terutama pada aspek kecepatan dan keakuratan agar kepuasan pengguna dapat terus ditingkatkan.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan menjadi suatu kebutuhan, salah satunya melalui penerapan Rekam Medis Elektronik (RME). Penggunaan RME diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pelayanan kesehatan. Selain itu, sistem ini juga berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan klinis serta mempercepat proses administrasi pelayanan. Keberhasilan implementasi RME tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh tingkat penerimaan dan kepuasan pengguna, khususnya tenaga kesehatan sebagai pengguna utama sistem (1,2).

Berdasarkan regulasi yang berlaku di Peraturan Menteri Kesehatan Tahun 2022, rumah sakit wajib menyelenggarakan rekam medis sebagai bagian dari sistem informasi manajemen rumah sakit guna menunjang pelayanan kesehatan secara menyeluruh. RME sebagai bentuk digitalisasi rekam medis mengintegrasikan data pasien secara sistematis sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan. Kepuasan pengguna terhadap RME menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan sistem, karena melihat sejauh mana sistem mampu memberikan apa yang dibutuhkan, diharapkan, dan dirasakan nyaman oleh pengguna dalam menjalankan tugasnya (3,4).

Perawat rawat inap merupakan tenaga Kesehatan yang berperan penting dalam memberikan pelayanan kepada pasien selama masa perawatan. Dalam pelaksanaan tugasnya, perawat melakukan dokumentasi, pemantauan kondisi pasien, pemberian tindakan, serta koordinasi dengan tenaga kesehatan lainnya (5). Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) membantu perawat dalam mempercepat akses informasi pasien, mempermudah dokumentasi, serta meningkatkan efisiensi pelayanan keperawatan (6,7).

Penilaian kepuasan pengguna RME dapat dilakukan melalui pendekatan *end user computing satisfaction* (EUCS), yang mencakup lima aspek yaitu isi, ketepatan, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu (8). Metode ini menilai kesesuaian antara harapan pengguna dengan kinerja sistem yang dirasakan. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam, dimana sebagian pengguna merasa puas terhadap penggunaan RME, namun masih ditemukan beberapa kekurangan terutama pada aspek keakuratan data, kemudahan penggunaan, dan kinerja sistem (9,10).

Rumah Sakit A Bandar Lampung merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang telah menerapkan RME berbasis SIMRS Khanza sejak tahun 2022. Meskipun telah berjalan selama beberapa tahun, berdasarkan hasil observasi masih ditemukan kendala seperti lambatnya proses loading sistem serta belum adanya evaluasi terkait kepuasan pengguna. Kondisi ini berpotensi mempengaruhi efektivitas kerja perawat serta kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode analitik dengan pendekatan kuantitatif berdasarkan teori Kepuasan Pengguna Akhir (EUCS), yang berfokus pada evaluasi kepuasan pengguna terhadap 5 dimensi yaitu dimensi isi (*content*), dimensi keakuratan (*accuracy*), dimensi kemudahan dalam penggunaan (*ease of use*), dimensi tampilan (*format*) dan dimensi ketepatan waktu (*timeliness*). Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2026 – Maret 2026 di Rumah Sakit A Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara dengan instrumen pengumpulan data menggunakan kuisisioner, populasi pada penelitian ini adalah perawat rawat inap yang dapat mengakses dan menggunakan sistem RME. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 78 responden yang akan diambil dengan teknik total sampling dengan Analisa data uji rank spearman. Penelitian ini telah lulus uji etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Rumah Sakit Advent Bandar Lampung dengan nomor surat NO: 145/KEP-RSABL/XII/2025.

HASIL

Berikut hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden

No	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Jenis kelamin		
	Laki-laki	1	1,3
	Perempuan	77	98,7
2.	Umur		
	21-35 Tahun	40	51,3
	35-45 Tahun	24	30,8
	45-55 Tahun	14	17,9
3.	Pendidikan		
	D3	25	32,1
	S1	52	66,7
	S2	1	1,3
4.	Lama Penggunaan RME		
	1 Tahun	4	5,1
	2 Tahun	29	62,8
	3 Tahun	25	32,1

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap 78 partisipan, terungkap sebagian hasil partisipan perempuan sebanyak 77 orang (98,7%), sementara laki-laki hanya ada 1 orang (1,3%). Menurut rentang usia, mayoritas partisipan berada dalam kelompok usia 21–35 tahun yaitu 40 orang (51,3%), diikuti dengan kelompok usia 35–45 tahun sebanyak 24 orang (30,8%), dan kelompok usia 45–55 tahun sebanyak 14 orang (17,9%). Dari segi pendidikan, mayoritas partisipan memiliki gelar S1 sebanyak 52 orang (66,7%), kemudian D3 sebanyak 25 orang (32,1%), dan S2 sebanyak 1 orang (1,3%). Sementara itu, dalam hal lama penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME), sebagian besar partisipan telah menggunakan sistem selama 2 tahun yaitu 29 orang (62,8%), diikuti 3 tahun sebanyak 25 orang (32,1%), dan 1 tahun sebanyak 4 orang (5,1%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi jawaban responden dimensi *content*

No	Pernyataan	Isi (<i>Content</i>)						Total	
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	RME menyediakan informasi yang tepat	25	32,1%	50	64,1%	3	3,8%	78	100%
2	RME menyediakan informasi yang lengkap	30	38,5%	45	57,7%	3	3,8%	78	100%
3	RME sangat membantu menyelesaikan pekerjaan sehari-hari	30	38,5%	45	57,7%	3	3,8%	78	100%
4	RME dapat mempercepat koordinasi dengan unit lain	29	37,2%	46	59%	3	3,8%	78	100%

Berdasarkan hasil pada dimensi *content* (isi), mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap penggunaan RME. Pada setiap pernyataan, sebagian besar responden menyatakan setuju (57,7%–64,1%) dan sangat setuju (32,1%–38,5%), sedangkan yang tidak setuju hanya sebesar 3,8%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Jawaban Resonden Dimensi *Accuracy*

No	Pernyataan	Keakuratan (<i>Accuracy</i>)						TOTAL	
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Informasi yang dihasilkan RME sangat akurat	25	32,1%	49	52,8%	4	5,1%	78	100%
2	Hasil output yang ditampilkan sesuai dengan input yang diperintahkan	22	28,2%	42	53,8%	14	17,9%	78	100%
3	RME dapat memperkecil terjadinya kesalahan	24	30,8%	44	56,4%	10	12,8%	78	100%
4	Saya merasa RME dapat diandalkan dan dipercaya	26	33,3%	46	59%	6	7,7%	78	100%
5	Laporan yang dihasilkan RME dapat menjadi informasi pendukung sebuah keputusan	24	30,8%	53	67,9%	1	1,3%	78	100%

Berdasarkan hasil pada dimensi *accuracy* (keakuratan), mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap penggunaan RME. Sebagian besar responden menyatakan setuju (52,8%–67,9%) dan sangat setuju (28,2%–33,3%) terhadap keakuratan informasi yang dihasilkan, kesesuaian output dengan input, kemampuan sistem dalam meminimalkan kesalahan, serta keandalan sistem. Persentase responden yang tidak setuju relatif kecil yaitu berkisar antara 1,3%–17,9%.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Jawaban Resonden Dimensi *Format*

No	Pernyataan	Tampilan (<i>Format</i>)	TOTAL
----	------------	----------------------------	-------

		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Tampilan RME dapat dimengerti dengan sangat jelas	13	16,7%	60	76,9%	5	6,4%	78	100%
2	Tata letak atau tampilan dari RME menarik	16	20,5%	60	76,9%	2	2,6%	78	100%
3	Teks yang ditampilkan dalam RME jelas dan mudah dipahami	10	12,8%	56	71,8%	12	15,4%	78	100%
4	RME mempunyai paduan warna yang serasi sehingga tidak melelahkan mata	11	14,1%	53	67,9%	14	17,9%	78	100%
5	Komposisi warna dalam RME sangat baik sehingga tidak membosankan	12	15,4%	63	80,8%	3	3,8%	78	100%
6	RME mempunyai tata letak yang rapi	15	19,2%	58	74%	5	6,4%	78	100%
7	Bentuk laporan yang dihasilkan RME mudah dimengerti dan dipahami	13	16,7	63	80,8%	2	2,6%	78	100%
8	Metode RME menampilkan sebuah informasi sangat baik	20	25,6%	56	71,8%	2	2,6%	78	100%

Berdasarkan hasil pada dimensi *format* (tampilan), mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap penggunaan RME. Sebagian besar responden menyatakan setuju (67,9%–80,8%) dan sangat setuju (12,8%–25,6%) terhadap tampilan RME yang dinilai jelas, menarik, mudah dipahami, serta memiliki tata letak dan komposisi warna yang baik. Sementara itu, responden yang tidak setuju relatif kecil yaitu berkisar antara 2,6%–17,9%.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Jawaban Resonden Dimensi *Ease Of Use*

No	Pernyataan	Kemudahan (<i>Ease Of Use</i>)								TOTAL	
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	RME sangat user friendly	21	26,9%	56	71,8%	1	1,3%	0	0%	78	100%
2	RME mudah digunakan	24	30,8%	48	61,5%	6	7,7%	0	0%	78	100%
3	RME merupakan sistem yang efisiensi	19	24,4%	52	66,7%	6	7,7%	1	1,3%	78	100%
4	Tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari penggunaan RME	14	17,9%	48	61,5%	15	19,2%	1	1,3%	78	100%
5	Terdapat manual bantuan (<i>help menu</i>) di dalam RME	16	20,5%	55	70,5%	7	9%	0	0%	78	100%

6	RME menyediakan petunjuk yang jelas dalam penggunaannya	17	21,8%	54	69,2%	6	7,7%	1	1,3%	78	100%
7	Sangat mudah mengajarkan RME pada orang baru	21	26,9%	56	71,8%	1	1,3%	0	0%	78	100%

Berdasarkan hasil pada dimensi kemudahan (*ease of use*), mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap penggunaan RME. Sebagian besar responden menyatakan setuju (61,5%–71,8%) dan sangat setuju (17,9%–30,8%) bahwa RME user friendly, mudah digunakan, efisien, serta didukung dengan manual bantuan dan petunjuk yang jelas. Selain itu, RME juga dinilai mudah dipelajari dan diajarkan kepada pengguna baru. Sementara itu, responden yang tidak setuju relatif kecil yaitu berkisar antara 1,3%–19,2%.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Jawaban Resonden Dimensi *Timeliness*

No	Pernyataan	Ketepatan (<i>timeliness</i>)						TOTAL	
		Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Informasi RME tepat waktu	23	29,5%	54	69,2%	1	1,3%	78	100%
2	RME memberikan informasi up to date	20	25,6%	54	69,2%	4	5,1%	78	100%
3	RME merespon dengan cepat	15	19,2%	54	69,2%	9	11,5%	78	100%
4	RME memberikan pengingat tepat waktu pada pengguna sebagai informasi	17	21,8%	58	74,4%	3	3,8%	78	100%
5	RME menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan yang cepat	24	30,8%	53	67,9%	1	1,3%	78	100%

Berdasarkan hasil pada dimensi ketepatan waktu (*timeliness*), mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap penggunaan RME. Sebagian besar responden menyatakan setuju (67,9%–74,4%) dan sangat setuju (19,2%–30,8%) bahwa informasi yang dihasilkan RME tepat waktu, terkini, serta mampu memberikan respon dan alert/pengingat secara cepat. Selain itu, RME juga dinilai mendukung penyediaan informasi dalam pengambilan keputusan secara cepat. Sementara itu, responden yang tidak setuju relatif kecil yaitu berkisar antara 1,3%–11,5%.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Jawaban Resonden Dimensi *User Satisfaction*

NO	PERNYATAAN	Kepuasan				Total
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	

		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sistem informasi, fasilitas dan peralatan RME dapat membantu saya dalam pekerjaan	19	24,4%	55	70,5%	4	5,1%	0	0%	78	100%
2	RME memberikan layanan secara tepat dan cepat	24	30,8%	52	66,7%	2	2,6%	0	0%	78	100%
3	RME dapat membantu saya dalam melakukan pekerjaan	14	17,9%	55	70,5%	9	11,5%	0	0%	78	100%
4	RME mudah diperbaiki ketika terjadi kesalahan / <i>error</i> pada sistem	22	28,2%	54	69,2%	2	2,6%	0	0%	78	100%
5	Kemampuan RME yang baik membuat saya tertarik untuk selalu menggunakan sistem tersebut	22	28,2%	54	69,2%	1	1,3%	1	1,3%	78	100%
6	Kemampuan RME yang baik membuat saya tertarik untuk merekomendasikan penggunaannya kepada staf yang lain	22	28,2%	54	69,2%	1	1,3%	1	1,3%	78	100%

Berdasarkan hasil pada dimensi kepuasan, mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap penggunaan RME. Sebagian besar responden menyatakan setuju (66,7%–70,5%) dan sangat setuju (17,9%–30,8%) bahwa sistem RME mampu membantu pekerjaan, memberikan layanan yang tepat dan akurat, serta mudah diperbaiki ketika terjadi kesalahan. Selain itu, responden juga merasa tertarik untuk terus menggunakan dan merekomendasikan RME kepada staf lain. Sementara itu, responden yang tidak setuju relatif kecil yaitu berkisar antara 1,3%–11,5%, dan hampir tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 8. Koefisien Korelasi Dimensi EUCS dengan Kepuasan Perawat Rawat Inap

No	Dimensi EUCS	Nilai Rs	Sig.	Koefisien Determinasi	Keterangan
1.	<i>Content</i>	0,599	0,000	35,88%	Hubungan Sedang
2.	<i>Accuracy</i>	0,632	0,000	39,94%	Hubungan Kuat
3.	<i>Format</i>	0,643	0,000	41,34%	Hubungan Kuat
4.	<i>Ease of Use</i>	0,786	0,000	61,77%	Hubungan Kuat
5.	<i>Timeliness</i>	0,846	0,000	71,57%	Hubungan Sangat Kuat

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman, 5 dimensi EUCS memiliki hubungan yang signifikan dengan kepuasan pengguna (Sig. 0,000 < 0,05). Dimensi *content* menunjukkan hubungan sedang (Rs = 0,599), sedangkan *accuracy* (Rs = 0,632), *format* (Rs = 0,643), dan *ease of use* (Rs = 0,786) memiliki hubungan kuat. Sementara itu, dimensi *timeliness* memiliki hubungan paling tinggi yaitu sangat kuat (Rs = 0,846). Hal ini tersebut

menunjukkan dimensi ketepatan waktu menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap kepuasan pengguna RME dibandingkan dimensi lainnya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, 5 dimensi dalam EUCS memiliki hubungan signifikan terhadap kepuasan perawat rawat inap dalam penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME). Metode EUCS sendiri merupakan metode ini digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna akhir terhadap suatu sistem informasi berdasarkan persepsi pengguna terhadap kualitas sistem yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi *content* memiliki kontribusi sebesar 35,88%, *accuracy* sebesar 39,94%, *format* sebesar 41,34%, *ease of use* sebesar 61,77%, dan *timeliness* sebesar 71,57% terhadap kepuasan pengguna. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Syahrial yang menunjukkan bahwa seluruh dimensi EUCS memiliki hubungan yang kuat terhadap kepuasan pengguna RME dengan nilai korelasi sebesar 86,0% ($p < 0,01$) (11). Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Kamal yang menunjukkan bahwa aspek isi memperoleh persentase sebesar 82,1%, tampilan 84,5%, keakuratan 80,4%, ketepatan waktu 85,2%, dan kemudahan penggunaan 87,6% dalam kategori baik hingga sangat baik terhadap kepuasan pengguna sistem RME (12).

Dimensi *content* merupakan dimensi yang menilai kelengkapan, relevansi, dan kesesuaian informasi yang disajikan oleh sistem dengan kebutuhan pengguna (13,14). Dimensi *content* memiliki hubungan sedang terhadap kepuasan perawat rawat inap dengan kontribusi sebesar 35,88%. Hasil ini sejalan dengan penelitian Andini yang memberikan hasil bahwa dimensi isi (*content*) memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna sebesar 78,3% dalam penggunaan RME. Isi informasi yang lengkap, jelas, dan sesuai kebutuhan membantu perawat rawat inap dalam memperoleh data pasien secara lebih akurat sehingga dapat mendukung proses pelayanan keperawatan secara optimal (9).

Dimensi *accuracy* merupakan dimensi yang mengukur tingkat keakuratan, ketepatan, dan minimnya kesalahan informasi yang dihasilkan sistem (15). Dimensi *accuracy* memiliki hubungan kuat dengan kontribusi sebesar 39,94%. Hasil ini sejalan dengan penelitian Fani Farhansyah yang menyatakan bahwa aspek keakuratan (*accuracy*) memperoleh tingkat kepuasan sebesar 81,7%. Keakuratan data pada RME sangat penting bagi perawat rawat inap karena dapat membantu meminimalkan kesalahan pencatatan, mengurangi risiko kesalahan tindakan pelayanan, serta meningkatkan keamanan pasien dalam proses pelayanan Kesehatan (16).

Dimensi *format* merupakan dimensi yang menilai tampilan sistem, tata letak informasi, serta kemudahan pengguna dalam membaca dan memahami informasi yang tersedia pada sistem (17). Dimensi *format* memiliki hubungan kuat dengan kontribusi sebesar 41,34%. Hasil ini sejalan dengan temuan Kamal bahwa tampilan sistem

memperoleh persentase sebesar 84,5% dalam kategori sangat baik terhadap kepuasan pengguna. Tampilan sistem yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami membantu perawat rawat inap dalam melakukan pencatatan maupun pencarian informasi pasien secara lebih efektif dan efisien (18).

Dimensi *ease of use* merupakan dimensi yang mengukur kemudahan sistem untuk dipelajari lalu digunakan oleh pengguna dalam menjalankan pekerjaannya (19). Dimensi *ease of use* memiliki hubungan kuat dengan kontribusi sebesar 61,77%. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nur yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan sistem memberikan tingkat kepuasan sebesar 86,9% terhadap pengguna RME. Sistem yang mudah digunakan membantu perawat rawat inap dalam menyelesaikan pekerjaan secara lebih cepat dan efisien tanpa mengalami kesulitan dalam pengoperasian sistem, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja dan kualitas pelayanan kepada pasien (20).

Dimensi *timeliness* merupakan dimensi yang menilai kecepatan sistem dalam menyediakan informasi, ketepatan waktu akses data, serta respons sistem terhadap kebutuhan pengguna. Dimensi *timeliness* memiliki hubungan sangat kuat dengan kontribusi paling besar yaitu 71,57%. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Andini yang menyebutkan bahwa ketepatan waktu memiliki persentase kepuasan sebesar 88,4% terhadap penggunaan RME. Ketepatan waktu dalam penyajian informasi dan kecepatan respons sistem sangat dibutuhkan oleh perawat rawat inap karena pelayanan kepada pasien memerlukan akses informasi yang cepat dan tepat guna mendukung pengambilan keputusan pelayanan kesehatan secara efektif (9).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas sistem RME pada setiap dimensi EUCS, maka semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna. Kelima dimensi EUCS saling mendukung dalam menciptakan pengalaman penggunaan sistem yang efektif, efisien, dan sesuai kebutuhan pengguna. Dimensi *timeliness* dan *ease of use* menjadi faktor yang paling besar pengaruhnya dalam memengaruhi kepuasan perawat rawat inap, sehingga kedua aspek tersebut perlu menjadi prioritas utama dalam pengembangan, evaluasi, dan penyempurnaan sistem RME di masa mendatang agar kualitas pelayanan kesehatan dapat terus ditingkatkan.

KESIMPULAN

Penggunaan RME di Rumah Sakit A Bandar Lampung terbukti memiliki keterkaitan yang bermakna dengan tingkat kepuasan perawat rawat inap. Kualitas sistem yang ditinjau melalui dimensi *End User Computing Satisfaction* (EUCS) menghasilkan bahwa dimensi ketepatan waktu dan kemudahan penggunaan menjadi faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna, didukung oleh keakuratan, tampilan, dan isi informasi yang disajikan sistem. Secara keseluruhan, RME telah

mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam menunjang pelaksanaan pelayanan keperawatan secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

1. Subekti H. Pengaruh Sosialisasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petugas Tentang Rekam Medis Elektronik dan Penggunaan Rekam Medis di Laboratorium Kesehatan “ X ”
The Effect of Socialization on Increasing Staff Knowledge About Electronic Medical Records and the Use of Medical Records at the “ X ” Health Laboratory. 2023;2(1):82–6.
2. Wahyudi A, Wahab S. Pengaruh penggunaan rekam medis elektronik terhadap kepuasan petugas rekam medis di rs x. 2024;8:2893–9.
3. Permenkes. BERITA NEGARA. 2022;(829):1–19.
4. Aprilianingsih M, Listina F, Kayrus A. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Bagian Pendaftaran Rawat Jalan dengan Metode Hot-Fit di RS Swasta di Metro Tahun 2022. 2022;7(3):262–73.
5. Yolanda Maweikerea, Aaltje Ellen Manampiringb JMT. Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsu Gmim Pancaran Kasih Manado. 2021;9(1):71–7.
6. Fika, Tarigan B, Pardede AMH, Ginting BS, Informasi S, Binjai SK. Jaringan Syaraf Tiruan Untuk Memprediksi Pasien Rawat Inap Menggunakan Metode Backpropagation (Studi Kasus : Rsud DR. RM. Djoelham Binjai). 2022;6(2):273–92.
7. Boris J, Ginting A, Gulo VE, Zebua R, Nainggolan M, Tarigan MW. Peran Rekam Medis sebagai Penyedia Informasi Kesehatan pada Siswa- Siswi SMA Negeri 1 Parbuluan. 2024;2(1):51–8.
8. Dubale AT, Mengestie ND, Tilahun B, Walle AD. User Satisfaction of Using Electronic Medical Record System and Its Associated Factors among Healthcare Professionals in Ethiopia : A Cross-Sectional Study. 2023;2023.
9. Andini H, Widodo A, Rumana NA, Indawati L. Tinjauan Kepuasan Pengguna Dalam Menggunakan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Siloam Balik Papan. 2022;3:534–40.
10. Nurkharisma IN. Pengaruh Kualitas Rekam Medis Elektronik Terhadap Kepuasan Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Sebagai Variabel Mediasi . 2025;5(2):1277–89.
11. Syahrial. Analisis Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Metode End User Computing Satisfaction di Rumah Sakit Tingkat II Putri Hijau Medan. 2025;11(2).
12. Kamal S, Mardi Y. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Khanza Menggunakan Metode HOT-FIT Di Rumah Sakit Tentara Reksodiwiryko Kota Padang. 2024;9(1):1–11.
13. Simbolon P, Saragih P, Boni I, Pardede Y. Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. 2023;6(4):558–63.
14. Nurhayati A, Meisari WA, Rochani D, Kesehatan FI, Surakarta UA. Analisis Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Kepuasan Petugas Kesehatan Di Rumah Sakit X. 2024;(3).

15. Ginting A. Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Metode EUCS di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. 2024;7(4):734–41.
16. Fani Farhansyah1 A, 1 2. Analisis Kepuasan Pengguna Dalam Menggunakan Rekam Medis Elektronik. 2025;4(01):12–7.
17. Fitriani A, Zakiyah E, Pratama BA, Kurnianingsih W. Analisis Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di Puskesmas Weru Dengan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction). 2024;13(1).
18. Kamal S, Mayasari N, Khairani D. Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Rekam Medis Elektronik Menggunakan Metode EUCS di RS Hermina Kota Padang. 2024;9(2):124–34.
19. Nirmawati I, Wulandari S, Widiyoko A. Analisis Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Pada Unit Rawat Jalan Dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) Di Puskesmas Ngemplak Boyolali. 2024;03(03):139–47.
20. Fauziyah NF, Nurhayati A. Kepuasan Pengguna Terhadap Penggunaan Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Swasta : Studi Cross Sectional User Satisfaction with the Use of Electronic Medical Records in Private Hospitals : A Cross Sectional Study. 2025;17(1):42–50.